

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarkan kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Saat ini perusahaan banyak yang mengalami masalah pada sistem kredit pembayaran mundur yang dimana, banyak pelanggan menunggak pembayaran melebihi jatuh tempo yang diberikan perusahaan. Hal ini dikarenakan faktor kesengajaan sebagian pelanggan untuk menunggak pembayaran.

PT Mitra Krida Perkasa (MKP), salah satu *dealer* resmi sepeda motor Honda yang banyak pelanggannya di kota Batam, PT tersebut melayani berbagai jenis pelayanan diantaranya: penjualan motor Honda *cash* maupun kredit, bengkel resmi sepeda motor Honda, servis kunjungan sepeda motor Honda, dan penjualan aksesoris resmi sepeda motor Honda. Untuk sistem pengkreditan di PT Mitra Krida Perkasa (MKP) ini, adapun syarat-syarat yang diperlukan seperti kelengkapan dokumen (KTP dan KK) dan untuk bahan pertimbangan utama,

apabila akan melakukan pengkreditan, adapun syarat utama untuk bahan pertimbangan seperti penghasilan perbulan (Slip gaji), jumlah tanggungan, dan nominal jumlah uang muka, akan tetapi, hal ini terkadang membuat PT Mitra Krida Perkasa (MKP) kesulitan dalam menentukan atau menyetujui permohonan yang dilakukan para konsumen, dikarenakan banyaknya data yang masuk ke PT Mitra Krida Perkasa (MKP). Hal ini mengakibatkan tertumpuknya data para calon pengkredit motor dikarenakan sulitnya menentukan atau menseleksi data yang pas atau tepat untuk disetujui melakukan pengkreditan motor. Hal ini sebenarnya bukanlah masalah yang besar apabila PT Mitra Krida Perkasa (MKP) telah menerapkan atau memanfaatkan logika *Fuzzy*.

Logika *Fuzzy* sendiri merupakan logika abstrak, yang dapat membantu manusia dalam mengambil keputusan yang sesuai dan manusiawi, di karenakan, logika *Fuzzy* tidak seperti logika konvensional, tetapi di logika *Fuzzy*, setiap keputusan memiliki besar nilainya masing-masing. Karena itulah, logika *Fuzzy* merupakan logika yang cukup efektif bila digunakan di PT Mitra Krida Perkasa (MKP), karena dapat menghemat waktu dan mempermudah proses pemilihan calon pengkredit motor. Di logika *Fuzzy* sendiri ada banyak macam metode yang bisa digunakan, seperti salah satunya metode sugeno, metode sugeno ini merupakan penyempurna dari sistem *Fuzzy* murni, output yang dimiliki metode inipun lebih simple yaitu, 0 dan 1 atau YA dan TIDAK, hal inilah yang membuat metode ini merupakan metode yang cocok digunakan PT. MKP karena hasilnya yang sangat tegas.

Berdasarkan penelitian (Sulistiowati, 2015) Kredit adalah penjualan barang dagangan dengan kesepakatan antara pembeli dengan penjual pada saat transaksi yaitu pembayaran akan dilakukan pada waktu akan datang. Sedangkan menurut penelitian (Agustin, Gandhiadi, & Oka, 2016) Logika *Fuzzy* merupakan salah satu komponen pembentuk *soft computing*. Dasar logika *Fuzzy* adalah teori himpunan *Fuzzy*. Logika *Fuzzy* merupakan suatu cara yang tepat untuk memetakan suatu ruang *input* ke dalam suatu ruang *ouput*. Dan berdasarkan penelitian (Listyorini, 2014) Sering dikenal dengan metode Max – Min. *Fuzzy* ini mempunyai output (konsekuen) system tidak berupa himpunan *Fuzzy*, melainkan berupa konstanta atau persamaan linier.

Dari permasalahan diatas, hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“PEMANFAATAN FUZZY LOGIC DALAM PENENTUAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MOTOR PADA PT MITRA KRIDA PERKASA BATAM”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka adapun identifikasi masalah adalah:

1. Banyaknya data yang masuk ke PT Mitra Krida Perkasa untuk melakukan pengkreditan motor sehingga terjadi penumpukan data.
2. Sulitnya menyeleksi data yang pas untuk disetujui melakukan pengkreditan motor.

3. Lamanya atau lambatnya pengambilan keputusan dikarenakan menumpuknya data yang harus diseleksi.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Sampel yang diambil untuk menentukan kelayakan konsumen menerima keputusan pemberian kredit motor adalah konsumen yang memiliki data yang lengkap dan valid pada PT Mitra Krida Perkasa dan memenuhi syarat utama.
2. Hanya menggunakan sistem logika *Fuzzy* dengan metode Sugeno dan tidak membandingkan dengan metode lain.
3. Adapun tolak ukur atau parameter yang diambil untuk menentukan kriteria calon penerima kredit motor berdasarkan penghasilan perbulan (slip gaji), jumlah tanggungan, dan nominal jumlah uang muka dari calon penerima kredit motor.
4. Dalam penelitian ini adapun *software* validasi yang digunakan yaitu matlab.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana menerapkan *Fuzzy logic* untuk menentukan calon pengkredit motor yang sesuai di PT Mitra Krida Perkasa?

2. Bagaimana menggunakan metode sugeno dalam menerapkan calon yang sesuai untuk pengkreditan motor di PT Mitra Krida Perkasa?
3. Bagaimana *Fuzzy logic* sugeno dapat mempermudah dan mempercepat proses pengkreditan motor di PT Mitra Krida Perkasa?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan pemanfaatan *Fuzzy logic* dalam penentuan keputusan pemberian kredit motor pada PT Mitra Krida Perkasa di Batam.
2. Untuk membantu PT Mitra Krida Perkasa dalam penentuan keputusan pemberian kredit motor di harapkan bisa lebih cepat, tepat dan akurat.
3. Untuk mempermudah dalam proses validasi data yang didapat oleh peneliti.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Aspek Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang logika *Fuzzy* dalam penerapannya di berbagai bidang dan aktifitas, seperti menentukan kelayakan pemberian kredit sepeda motor.

1.6.2. Aspek Praktis

Manfaat dari segi aspek praktis pada penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang logika *Fuzzy* menggunakan metode Sugeno dan sekaligus menjadi salah satu media untuk mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama kegiatan perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi PT. Mitra Krida Perkasa

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan penerimaan kredit motor bagi konsumennya.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para akademisi khususnya di bidang teknik informatika dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.